

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Gaya pada Pelajaran IPA Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV B

Hairunnisa¹, Sarippudin², Sarion³

¹STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang, Indonesia; harunnisastaimu@gmail.com

²STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang, Indonesia; syarifsaripuddin417@gmail.com

³STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang, Indonesia; sarionmunjan69@gmail.com

Received: 16/11/2023

Revised: 30/12/2023

Accepted: 13/01/2024

Abstract

Penelitian ini digolongkan kepada penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi "Gaya di Sekitar Kita" Pada Pelajaran IPA siswa kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 010 Tanjungpinang Timur tahun 2023/2024. Peneliti memberi tindakan kepada subjek yang diteliti yaitu siswa kelas IV B yang berjumlah 36 siswa. yang terdiri dari siswa laki-laki 15 orang dan siswa perempuan 21 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 010 Tanjungpinang Timur tahun pelajaran 2023/2024 bahwa penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPA materi gaya disekitar kita siswa kelas IV SDN 010 dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dilihat dari hasil observasi guru observasi siswa, dan nilai hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama mendapatkan nilai 82,02. pertemuan kedua nilai 84,81 pertemuan ketiga memperoleh nilai 86,02 Observasi guru pertemuan pertama pada siklus II mendapatkan nilai 87,08, pertemuan kedua nilai 88,43 pertemuan ketiga memperoleh nilai 98,15 Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dapat dilihat pada siklus I pertemuan pertama hasil nilai aktivitas siswa yaitu 69,09 pertemuan kedua hasil nilai aktivitas siswa 73,84 pertemuan ketiga hasil nilai aktivitas siswa yaitu 78,89 Pada pertemuan pertama siklus II hasil nilai aktivitas siswa yaitu 85,17 pertemuan kedua hasil nilai aktivitas siswa 90,60 pertemuan ketiga hasil nilai aktivitas siswa yaitu 97,31. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya di sekitar kita kelas IV telah meningkat dapat dilihat dari hasil pra siklus, siklus I dan siklus II Hasil belajar tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan pra siklus memiliki nilai rata-rata 69,58 terdapat 15 siswa yang tuntas 42. Siklus I memiliki hasil rata-rata 75,00 terdapat 20 siswa yang tuntas 56 Siklus II memiliki nilai rata-rata 86,67 terdapat 33 orang yang tuntas atau 92 Berdasarkan hasil ketuntasan belajar dan nilai rata-rata siswa dengan menggunakan Media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA materi gaya di sekitar kita.

Keywords

Meningkatkan; Media Audio Visual; Hasil Belajar IPA

Corresponding Author

Hairunnisa

STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang, Indonesia; harunnisastaimu@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat jadi beradab. Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai



enkulturisasi dan sosialisasi. Anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan

Mutu Pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya untuk mencapaitujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan merancang kegiatan siswa lebih lanjut untuk keseluruhan kelas maupun individu. Salah satu matapelajaran yang menjadi permasalahan dalam hasil belajar di tingkat Sekolah Dasar yaitu IPA merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk memahami lingkungan sekitar, meliputi fenomena alam dan sosial.

Pembelajaran IPA atau sains ini menekankan terhadap pengalaman langsung siswa untuk guna mengembangkan kompetensi dan pemahaman siswa pada alam sekitarnya. Seperti yang di kemukakan oleh Chalmers dalam (Simbolon, Haidir, and Daulay 2019) bahwa Ilmu Pengetahuan Alam itu sendiri dilandaskan dengan apa yang dilihat, didengar, diraba, dan lain sebagainya.

Peningkatan hasil belajar IPA ditentukan oleh banyak hal karena setiap materi pembelajaran memiliki tingkatan dalam kesukarannya, materi yang memiliki tingkat kesukaran tinggi sehingga membutuhkan alat bantu yaitu media pembelajaran. Media adalah alat yang menyampaikan atau menghantarkan pesan-pesan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti tengah perantara atau pengantar. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting, karena dengan adanya media akan membantu siswa dalam memaknai konsep tertentu yang tidak atau media adalah alat penyalur pesan dan perantara informasi pembelajaran (Sundayana, 2015:4). Media merupakan faktor yang berpengaruh pada proses belajar di kelas. Hal ini disebabkan media pembelajaran berupa alat dan digunakan dalam panyampaian isi materi pembelajaran (Wati, 2016:3). Jadi media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat pendukung pengajar dalam penyampaian materi ajar kepada siswa yang dapat menimbulkan antusias siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga materi pelajaran dapat diterima dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru misalnya media audio visual. yang merupakan media yang mempunyai unsur suara dan gambar yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan media audio visual pembelajaran mudah dipahami oleh siswa diantara yang dapat digunakan adalah audio visual media yang merupakan jenis media selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

Media audiovisual lebih menarik dibandingkan hanya menggunakan media audio saja ataupun media visual saja. Jika media pembelajaran yang digunakan oleh guru menarik, maka siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti dan memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran menggunakan media audio visual merupakan cara menerima dan pemanfaatan materi yang dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran yang mayoritas tidak menggantungkan pada simbol yang serupa atau pemahaman kata (Arsyad, 2013:32). Senada pendapat Amir Hamzah (2013: 11). menyatakan media audio visual adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indra pendengar dan indra penglihatan, akan tetapi hasil gambar yang dihasilkannya adalah gambar diam atau memiliki unsur gerak Jadi dapat disimpulkan media audio-visual merupakan kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat. Manfaat dari media audio visual adalah sebagai alat untuk memperlancar komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan efisien.

Pada pembelajaran IPA terdapat fenomena alam yang tidak dapat siswa mengalami secara langsung ataupun melihatnya secara langsung sehingga siswa mengalami kesulitan untuk membayangkan kejadian ataupun fenomena yang terjadi misalnya materi “gaya disekitar kita”, oleh karena itu pendidik memerlukan media pembelajaran audio visual untuk membantu dalam menyampaikan materi ataupun informasi yang tidak dapat dialami langsung oleh siswa .

Berdasarkan pernyataan tersebut maka mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar perlu dilakukan kajian lebih mendalam dengan melakukan penelitian tindakan kelas dalam dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Gaya di Sekitar Kita Pada Pelajaran IPA Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV B SD Negeri 010 Tanjungpinang Timur Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. METODE

Penelitian ini digolongkan kepada penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi “Gaya di Sekitar Kita” Pada Pelajaran IPA siswa kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 010 Tanjungpinang Timur tahun 2023/2024. Peneliti memberi tindakan kepada subjek yang diteliti yaitu siswa kelas IV B yang berjumlah 36 siswa. yang terdiri dari siswa laki-laki 15 orang dan siswa perempuan 21 orang

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada setiap siklus atau putaran terdiri dari empat tahapan dengan tahapan, yaitu perencanaan (planning), aksi atau tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Sesudah satu siklus selesai diimplementasikan, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Teknik tes merupakan suatu alat ukur yang berupa serentetan pertanyaan atau soal latihan, disusun secara sistematis untuk memperoleh suatu data yang dibutuhkan peneliti. Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman objek yang diteliti sebagai instrumen penelitian. Tes yang diberikan berupa tes tulis dengan bentuk objektif dan uraian. Tes tersebut disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan guru bidang studi. Tes tersebut diberikan kepada siswa guna mendapatkan data kemampuan siswa tentang materi pelajaran materi “Gaya di Sekitar Kita” pada pelajaran IPA IV B Sekolah Dasar Negeri 010 Tanjungpinang Timur tahun 2023/2024, (2) Observasi, merupakan kegiatan untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Metode observasi ini dilakukan untuk mengukur tingkah laku seorang siswa dan proses terjadinya suatu proses kegiatan pembelajaran yang di amati oleh seorang peneliti dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Tujuan dari observasi yaitu untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah tertentu.. Pada PTK observasi diajukan untuk memantau proses dan dampak perbaikan yang telah direncanakan. (3) Wawancara, merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Wawancara memiliki sifat yang luwes, disesuaikan dengan subjek penelitian³³ Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran kelas IV B dan siswa kelas IV B. Wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas IV B dilakukan untuk memperoleh data awal tentang proses pembelajaran sebelum melakukan penelitian. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk menelusuri dan menggali pemahaman siswa tentang materi yang diberikan. Selain itu wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat siswa pada saat belajar mengajar.(4). Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dengan melihat dokumen-dokumen resmi. Dokumen sebagai alat

pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh suatu lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Ada beberapa macam dokumen yang dapat membantu dalam mengumpulkan data penelitian, misalnya rekaman foto, slide, tape, video, catatan harian.

Pada penelitian ini indikator keberhasilan penelitian secara klasikal dinyatakan tuntas apabila nilai siswa yang telah tuntas mencapai 75% dari jumlah keseluruhan siswa. Pada penelitian ini indikator keberhasilan adalah meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas IV B SD Negeri 010 Tanjungpinang Timur dengan menggunakan media audio visual, pada penelitian ini dinyatakan berhasil jika materi yang disampaikan dikuasai oleh siswa secara tuntas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aktivitas Penerapan Media Audio Visual Pada Materi Gaya Di Sekitar Kita.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian di kelas IV B dengan menggunakan media audio visual pada pelajaran IPA materi gaya di sekitar kita yang dilakukan sebanyak 2 siklus dengan setiap siklusnya dilaksanakan tiga kali pertemuan. Penerapan media audio visual pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B. Pada siklus I penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPA kelas IV B belum mencapai tujuan yang diinginkan, hal ini dapat dilihat dari hasil tes siklus 1. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa masih banyak kekurangan dan tidak tercapainya hasil yang diinginkan.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi aktivitas siswa pada siklus I dan II Kelas IV B

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
Siklus I	82,02	84,81	86,02
Siklus II	87,08	88,43	98,15

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada di siklus I pertemuan pertama mendapatkan nilai 82,02 pertemuan kedua memperoleh nilai 84,81 pertemuan ketiga mendapatkan nilai 86,02, selanjutnya pada pertemuan pertama di siklus II memperoleh nilai 87,05 dan pada pertemuan kedua di siklus II memperoleh nilai 88,43 pada pertemuan ketiga di siklus II memperoleh nilai 98,15. Aktivitas guru setiap siklus dilakukan perbaikan oleh peneliti.

Berdasarkan data yang telah diperoleh di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa dari hasil observasi aktivitas guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPA sudah mencapai nilai yang sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi siklus II nilai pada pertemuan pertama di siklus II memperoleh nilai 88,79 dan pertemuan kedua di siklus II memperoleh nilai 89,21 pertemuan ketiga memperoleh nilai 98,15.

Adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa dengan penerapan media audio visual pada mata pelajaran IPA materi gaya di sekitar kita terjadi dikarenakan media audio visual memiliki peranan penting antara lain dalam pembelajaran, seperti memperjelas penyajian pengajaran agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belakng), mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera Penggunaan media audio visual secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif pada siswa. Penggunaan media audio visual berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan siswa belajar diri sendiri menurut kemampuan dan minatnya mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda.

2. Peningkatan Hasil Belajar Materi Gaya Di Sekitar Kita Menggunakan Media Audio Visual.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari awal pra siklus, siklus I dan siklus II telah terjadi peningkatan dalam pelajaran IPA materi gaya di sekitar kita. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Data Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Rata – rata nilai	69,58	75,00	86,67
2.	Persentasi ketuntasan belajar	42%	56%	92%

Berdasarkan tabel 2 peningkatan hasil belajar siswa kelas IV B SD Negeri 010 Tanjungpinang Timur yang telah mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Pada awal pelaksanaan tindakan pra siklus hasil belajar IPA sebelum menggunakan media audio visual jumlah siswa 36 hanya 15 siswa yang tuntas atau dengan persentase 42%, sedangkan 21 siswa tidak tuntas dengan persentase 58%. Pada pelaksanaan tindakan di siklus 1 setelah diterapkan model pembelajaran media audio visual. Siswa mengalami peningkatan dalam belajar, yaitu 20 siswa yang tuntas atau dengan persentase 56% sedangkan yang tidak tuntas 15 siswa dengan persentase 44%, selanjutnya dilakukan siklus II siswa yang tuntas berjumlah 33 atau dengan persentase 92%, sedangkan yang tidak tuntas 3 siswa dengan persentase 8%.

Adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media audio visual dikarenakan media pembelajaran yang dapat mendukung pengajar dalam penyampaian materi mengakibatkan proses belajar dan mengajar menjadi lebih efektif dan materi yang dijelaskan dapat dipahami secara tuntas oleh siswa. sehingga siswa dapat menerima materi pembelajaran secara baik membuat hasil belajar dapat maksimal. Hasil tes digunakan sebagai pengukur pencapaian kompetensi siswa pada

materi yang diajarkan. Media pembelajaran dapat membuat siswa tidak pasif pada proses belajar dan mengajar hal ini berakibat membuat hasil belajar menjadi lebih baik (Sudjana, 2013:2). Dengan demikian semakin sering guru menggunakan media audio visual maka semakin baik hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 010 Tanjungpinang Timur tahun pelajaran 2023/2024 bahwa penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPA materi gaya disekitar kita siswa kelas IV SDN 010 dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dilihat dari hasil observasi guru observasi siswa, dan nilai hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama mendapatkan nilai 82,02. pertemuan kedua nilai 84,81 pertemuan ketiga memperoleh nilai 86,02 Observasi guru pertemuan pertama pada siklus II mendapatkan nilai 87,08, pertemuan kedua nilai 88,43 pertemuan ketiga memperoleh nilai 98,15 Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dapat dilihat pada siklus I pertemuan pertama hasil nilai aktivitas siswa yaitu 69,09 pertemuan kedua hasil nilai aktivitas siswa 73,84 pertemuan ketiga hasil nilai aktivitas siswa yaitu 78,89 Pada pertemuan pertama siklus II hasil nilai aktivitas siswa yaitu 85,17 pertemuan kedua hasil nilai aktivitas siswa 90,60 pertemuan ketiga hasil nilai aktivitas siswa yaitu 97,31.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya di sekitar kita kelas IV telah meningkat dapat dilihat dari hasil pra siklus, siklus I dan siklus II Hasil belajar tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan pra siklus memiliki nilai rata-rata 69,58 terdapat 15 siswa yang tuntas 42. Siklus I memiliki hasil rata-rata 75,00 terdapat 20 siswa yang tuntas 56 Siklus II memiliki nilai rata-rata 86,67 terdapat 33 orang yang tuntas atau 92 Berdasarkan hasil ketuntasan belajar dan nilai rata-rata siswa dengan menggunakan Media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA materi gaya di sekitar kita.

REFERENSI

- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran Jakarta: Rajawali Pers
- Asriani, Akhamnd Supriyati dan Eka Nurwulan. 2019. Cara Mudah Merumuskan Indikator Pembelajaran .Serang: Pusat Bina Putera
- Direktoral Pembinaan Sekolah Dasar, 2018. Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar Jakarta Direktoral Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Fahreza, Mulyadi, Febry, dan Rendi Julianda. 2020. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Langung Ejournal.Bbg.Ac.Id
- Fitri Amalia. 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta Pusat: PusatKurikulum dan Perbukuan Jakarta : Modern Press

Hamzah, Amir. 2013. Media Audio-Visual. Jakarta: PT. Gramedia Jakarta

Mulyadi, 2014. Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan. Malang : UIN-Maliki Press

Pratiwi, Nuninng Indah, 2017. Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi Undiknas:Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial

Sudjana, Nana. 2013. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.